

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Alda Larasati¹⁾, Dwi Tirta Kencana²⁾, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono³⁾

^{1,2,3)} Akuntansi, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

¹⁾ aldalarasati16@gmail.com

This research aims to determine the influence of company size, profitability, company age, and audit opinion on financial reporting time criteria. This research is a quantitative descriptive study that aims to assess the performance of a food and beverage sub-sector company listed on the IDX. The timeliness of financial reporting is measured using company size, profitability, company age, and audit opinion. The object of this research is food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling method used in the collection was a purposive sampling method with data collection techniques in the form of documentation, based on established criteria, a sample of 37 companies was obtained. The research period used is 2020-2022. , the operational definition of the variable is divided into two variables, namely the independent variable and the dependent variable using panel data analysis techniques using Eviews version 10 software. The research results show that the variables company size, profitability, and company age have a negative effect, and audit opinion has a positive effect on financial reporting time performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menilai kinerja suatu perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah pada tahun 2020-2022. , definisi operasional variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan teknik analisis data panel menggunakan software Eviews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh negatif, dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang berkembang semakin pesat, persaingan dunia bisnis tentu lebih kompetitif dari sebelumnya dalam penyediaan informasi atau memperoleh informasi untuk dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam dunia bisnis yaitu laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan *go public*. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari karakteristik informasi akuntansi yang disajikan, seperti realibilitas, komparabilitas, relevansi dan konsisten (Kurniati et al., 2017).

Karakteristik informasi laporan keuangan yang relevan harus mengandung nilai prediktif dan disajikan tepat waktu (Putri, 2020). Pelaporan keuangan yang tidak disajikan

tepat waktu dapat menyebabkan berkurangnya relevansi informasi keuangan perusahaan dihadapan publik (Kurniati et al., 2017). Putri (2020) menyebutkan bahwa laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disajikan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik penting bagi sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak dilaporkan tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan bentuk dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam mengambil sebuah keputusan. Manfaat laporan keuangan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan go public di Indonesia telah diatur dalam UU NO.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Tahun 1996, BAPEPAM juga mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Lalu diperketat dengan di keluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, lampiran keputusan BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Astuti dan Erawati, 2018).

Isu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih terjadi di Indonesia dilihat dari banyaknya perusahaan yang masih tercatat mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, mencatat ada sebanyak 35 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan pada kuartal III (Binekasri, 2023). Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan diantaranya yaitu, PT Dua Putra Utama Tbk, PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, PT Golden Plantation Tbk. Ketiga perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan perusahaan tersebut tidak mendapatkan laba selama beberapa tahun berturut-turut (Nurmutia, 2022). Untuk 32 emiten akan dikenakan peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000, sedangkan 3 emiten akan menyampaikan laporan keuangan interim per 30 september 2022 yang diaudit oleh akuntansi publik atau peringatan tertulis I. Mengacu pada ketentuan II.6.1. peraturan Bursa No. I-H, bursa akan memberikan peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan.

Regulasi yang dibuat diharapkan dapat membuat perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya secara tepat waktu. Namun kenyataannya regulasi yang ada tidak mampu membuat perusahaan-perusahaan publik untuk mengupayakan ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Hal tersebut membuktikan bahwa regulasi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam

penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebriani et al. (2022). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebriani et al. (2022), sampel yang digunakan adalah perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel yaitu karena perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan kontributor PDB industri terbesar dibanding sub sektor lainnya, yaitu pada tahun 2017 triwulan III sumbangan perusahaan makanan dan minuman pada PDB non migas mencapai 34,95% dan pada tahun 2018 triwulan I berkontribusi hingga 35,39% (www.kemenperin.go.id, 2018).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan dimata publik (Imaniar, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Ulfah and Widartati (2020), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan pada penelitian Ujung et al. (2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyampaian pelaporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin banyak perusahaan mendapatkan laba maka akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan Pebriani et al. (2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Namun dalam penelitian Rafikaningsih et al. (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena laba bersih setiap tahun menurun dan total aset semakin naik sehingga profitabilitas perusahaan menurun karena manajemen perusahaan kurang mampu memaksimalkan aset yang dimiliki menjadi laba.

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri dan beroperasi. Perusahaan yang lama listing di BEI atau yang belum lama memiliki tanggung jawab untuk segera menyajikan

laporan keuangan auditanya untuk meminimalisir asimetri informasi dan untuk menarik investor. Hal itu mendorong perusahaan menuntut auditor untuk segera menyelesaikan pekerjaannya, namun keinginan perusahaan untuk cepat dalam mempublikasi laporan keuangan auditan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI saja, namun juga perusahaan yang belum lama cenderung ingin lebih cepat menyampaikan laporan keuangan auditan dikarenakan adanya berbagai tuntutan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian Imaniar (2016), menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Martha dan Gina (2021), membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, karena perusahaan dengan umur yang lebih tua akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi saat diperlukan, sebab perusahaan memiliki pengalaman yang cukup.

Opini auditor adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor, yang bertujuan untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan (Kurniati et al., 2017). Opini auditor akan menjadi pertimbangan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan sehingga perusahaan cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan dikarenakan untuk menjaga citra perusahaan di hadapan publik. Berdasarkan hasil penelitian Ulfah dan Widyartarti (2020), menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniati et al. (2017), menyebutkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini karena lama nya waktu proses audit tidak dapat dipastikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebriani et al. (2022), yang membedakan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan real estate dan properti tahun 2017-2021. Dan pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan kualitas auditor, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit, penggunaan variabel umur perusahaan dan opini audit merupakan saran

dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Hadiesti (2020) dan Zebua et al. (2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976), mendefinisikan teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam suatu kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan. Teori agensi mewajibkan agar agen menyampaikan sebuah informasi secara akurat kepada prinsipal meskipun informasi yang diberikan akan merugikan agen, karena merupakan tugas wajib bagi agen dalam menyampaikan informasi kepada prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari sebuah laporan keuangan tersebut.

Teori keagenan pada penelitian ini bertujuan untuk bisa melihat hubungan antara manajemen maupun pemilik perusahaan melalui kualitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Menurut Kieso et al. (2017) laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan sebuah informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang di kuantifikasi dalam satuan uang. Laporan keuangan merupakan produk dari proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standart akuntansi.

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan, semakin besar aktiva maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar (Putri, 2020).

Profitabilitas

Menurut Ross et al. (2015) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan nilai penjualan, aset dan modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas menggunakan *Retrun On Assets* (ROA) untuk membandingkan laba bersih dan total aset. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{La ba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat diartikan berapa lama usaha tersebut berjalan atau usia perusahaan semenjak badan usaha berdiri sampai saat ini (Martha dan Gina, 2021). Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modal, karena umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan mengambil peluang bisnis yang ada dalam perekonomian (Astuti dan Erawati, 2018). Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan sebuah informasi. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Martha dan Gina, 2021).

Opini Audit

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Konrath dalam Agoes, 2012).

3. METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kausal komparatif. Menurut (Fauzi et al., 2019). penelitian kausal komperatif merupakan tipe atau jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Berdasarkan prosedur pemilihan sampel, jumlah keseluruhan perusahaan Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai 2022 adalah 37 perusahaan dan terdapat 111 data perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit. Data diperoleh dari situs resmi BEI, www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan www.idnfinancials.com. Untuk data-data lain juga diambil pada laporan keuangan dari masing-masing perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dan data terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel independen maupun dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Estimasi Model

Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$), dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Common Effect

Ha: Fixed Effect

Pengambilan keputusan jika nilai probabilitas F < batas kritis, maka Ho ditolak atau memilih fixed effect effect, tetapi jika nilai probabilitas F > batas kritis, maka Ho diterima atau memilih common effect.

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.176694	(36,70)	0.2763
Cross-section Chi-square	52.527604	36	0.0370

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2023.

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-section Chi-square* sebesar 0.0370 yang nilainya < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Merupakan pengujian statistic yang digunakan untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$), dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Random Effect

H1: Fixed Effect

Pengambilan keputusan jika nilai chi-squares hitung > chi-squares tabel atau nilai probabilitas chi-squares < taraf signifikansi, maka tolak H0 atau memilih fixed effect dari pada random effect, tetapi jika nilai chi-squares hitung < chi-squares tabel atau nilai probabilitas chi-squares > taraf signifikansi, maka tidak menolak H0 atau memilih random effect dari pada fixed effect. Hasil perhitungan dari pengujian *Hausman Test* disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.310051	4	0.1204

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2023.

Pada perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Probability Cross-section random* memperlihatkan angka bernilai 0.1204 yang berarti signifikan dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dan menggunakan distribusi *Chi-Square* (Gujarati, 2020). Sehingga keputusan yang diambil pada pengujian *Hausman Test* ini yaitu terima H_0 ($P\text{-value} < 0,05$). Berdasarkan hasil dari pengujian *Hausman Test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Random Effect Model*.

Analisis Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *fixed effect model*, maka hasil pada model *fixed effect model* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil regresi data panel dengan FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.55256	7.785129	2.896877	0.0050
LOG_X1	-0.830268	0.340052	2.441591	0.0172
LOG_X2	-0.005839	0.000882	6.623635	0.0000
LOG_X3	-0.358426	0.162962	2.199446	0.0312
LOG_X4	3.469200	0.322400	10.76055	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2023.

$$TKB = 22.55256 - 0.830268 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0.005839 \text{ Profitabilitas} - 0.358426 \text{ Umur Perusahaan} + 3.469200 \text{ Opini Audit} + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.830268 artinya jika Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Opini Audit nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.830268.
2. Koefisien regresi variabel Profitabilitas adalah sebesar 0.005839 artinya jika Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini audit nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.005839.

3. Koefisien regresi variabel Umur Perusahaan adalah sebesar 0.358426 artinya jika Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit nilainya tetap dan Umur Perusahaan mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.358426.
4. Koefisien regresi variabel Opini Audit adalah sebesar 3.469200 artinya jika Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan nilainya tetap dan Opini Audit mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami sebesar peningkatan sebesar 3.469200.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan
- b. Jika nilai probability $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan

Tabel 4. Hasil Uji t Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.55256	7.785129	2.896877	0.0050
LOG_X1	-0.830268	0.340052	2.441591	0.0172
LOG_X2	-0.005839	0.000882	6.623635	0.0000
LOG_X3	-0.358426	0.162962	2.199446	0.0312
LOG_X4	3.469200	0.322400	10.76055	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2023.

1. Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar - 2.441591 dengan nilai probability Ukuran Perusahaan sebesar 0.0172 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar - 6.623635 dengan nilai probability Profitabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 diterima H_0 ditolak, yang artinya bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar -

- 2.199446 dengan nilai probability Umur Perusahaan sebesar 0.0312 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_3 diterima, yang artinya bahwa variabel Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar 10.76055 dengan nilai probability Opini Audit sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_4 diterima, yang artinya bahwa variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	Adjusted R-squared
0.998958	0.998363

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2023

Pada tabel 5. diperoleh hasil *R-squared* sebesar 0.998958 atau 99,89%. Hal ini menunjukkan kemampuan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Opini Audit dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 99,89%, sisanya 0,11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar -2.441591 dengan nilai probability Ukuran Perusahaan sebesar 0.0172 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian sesuai dengan pernyataan Rafikaningsih et al. (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar, lebih banyak memiliki staf sehingga pembuatan dan penyusunan laporan keuangan lebih cepat. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar

menjadi sorotan publik karena telah dikenal di masyarakat luas (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Dewi dan Wirakusuma, 2014). Untuk menjaga image perusahaan di mata publik maka laporan keuangan disampaikan lebih tepat waktu. Hal ini juga didukung oleh penelitian Suadiye (2019), Ulfah dan Widyartati (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar -6.623635 dengan nilai probability Profitabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 diterima H_0 ditolak, yang artinya bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rafikaningsih et al. (2020), Pebriani et al. (2022) dan Putri (2020), bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fitrah Qulukhil Imaniar dan Kurnia (2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profit lebih tinggi cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya.

Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar -2.199446 dengan nilai probability Umur Perusahaan sebesar 0.0312 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_3 diterima, yang artinya bahwa Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil analisis variabel umur perusahaan menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif

terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Artinya, semakin tua umur perusahaan maka ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan akan semakin rendah. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan yang lama menganggap bahwa perusahaan sudah memiliki nama dimata investor dan pasar, sehingga investor dan pasar akan cenderung tidak memperhatikan keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Gina (2021), yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada tabel 4. nilai t-Statistic sebesar 10.76055 dengan nilai probability Opini Audit sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₀ ditolak H₄ diterima, yang artinya bahwa Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sejalan dengan teori agensi, perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Hal tersebut dikarenakan adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor mendorong perusahaan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan karena opini yang diterima perusahaan wajar tanpa pengecualian sebagai opini yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hal ini lah yang menyebabkan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Amrazani (2023), dan Ulfah dan Widyartati (2020) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa pokok yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode Tahun 2020-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode Tahun 2020-2022.
3. Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode Tahun 2020-2022.
4. Opini audit berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode Tahun 2020-2022.

Saran

Dari hasil uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka terdapat beberapa pokok saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Dapat dilanjutkan penelitian serupa dengan rentang tahun yang lebih lama misalnya 5 tahun,6 tahun, dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti, *corporate governance*, dan kepemilikan publik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan, atau pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012) *AUDITING petunjuk praktis pemeriksaan Akuntan oleh kantor akuntan*. 4th edn. jakarta: salemba empat.
- Amaliah, E.N., Darnah and Sifriyani (2020) 'Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018)', *jurnal statistika dan penerapannya*, 1(2).
- Astuti, W. and Erawati, T. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)', *jurnal kajian bisnis*, 26(2), pp. 144–157.
- Binekasri, R. (2023) *No Title Belum Laporan Kinerja Keuangan, 32 Emiten Kena Sanksi Bursa, CNBC Indonesia*.
- Diana, shinta rahma (2014) *analisis laporan keuangan dan aplikasinya*. BOGOR: IN MEDIA.

- Fabiolla, F. and Bangun, N. (2019) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEI tahun 2015-2017', *jurnal multiparadigma akuntansi*, 1(3).
- Fauzi, F., Dencik, Abdul Basyith and Asiati, Diah Isnaini (2019) *metodologi penelitian untuk manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 9th edn. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gulec, O.F. (2017) 'Ketepatan waktu pelaporan perusahaan di negara berkembang', *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 3(16), pp. 219–239.
- Hadiesti, H.N. (2020) 'faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tekstil dan garment dibursa efek Indonesia periode 2013-2017', 4(1), pp. 14–21.
- Hernita, T. (2020) 'faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan stakeholder', *jurnal manajemen bisnis*, 23(3).
- Imaniar, F.Q. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 5(6).
- Indriani, W. and Nurhayati, I. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020', *jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, 15(3), pp. 304–315.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976) 'Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and ownership Structure', *journal of financial economics*, pp. 305–360.
- Karina, A. and Amrazani, A. (2023) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', *jurnal manajemen dan organisasi review*, 5(1).
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J. and Warfield, T.D. (2017) *Akuntansi keuangan menengah Volume 1*. IFRS. JAKARTA: Salemba Empat.
- Kristianto, W. and Apriweni, P. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan', *jurnal bima akuntansi*, 4(5), pp. 224–252.
- Kurmiati, A., Tabrani, M. and R, D.N. (2017) 'pengaruh opini audit, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan', *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, IX(1), pp. 1–12.
- Kurniawan, F. and Widajantie, T.D. (2021) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019', *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), pp. 84–91.
- Lam, N. and Lau, P. (2014) *akuntansi keuangan perseptif IFRS*. 2nd edn. Jakarta: salemba empat.
- Martha, L. and Gina (2021) 'Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan', *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), pp. 133–143.
- Nurmutia, E. (2022) *penyebab perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan*, www.liputan6.com.
- Osarere, A.O. and Emmanuel, U. (2021) 'Profitability and Timeliness of Financial Reports in Nigerian Quoted Companies', *International Journal of Scientific Research*, 5(6).
- Pebriani, R.A., Hendamin, R.R. and Veronica, M. (2022) 'Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Real Estate Dan Properti', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), pp. 125–131.
- Putri, D.A. (2020) 'analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi dibursa efek Indonesia', *jurnal ekonomi islam*, V(2), pp. 333–353.
- Putri, S.Y.U. and Wahyudi, I. (2022) 'Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19', *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1),

pp. 25–37.

Rafikaningsih, P.S.A., Putra, I.G.C. and Sunarwijaya, I.K. (2020) ‘Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi’, *Jurnal Kharisma*, 2(2), pp. 116–136.

Ross, Stephen A. *et al.* (2015) *Pengantar keuangan perusahaan*. 1st edn. JAKARTA: Salemba Empat.

Srihardianti, M., Mustafid and Prahutama, A. (2016) ‘Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia’, *jurnal gaussian*, 5(3), pp. 475–485.

Suadiye, G. (2019) ‘Determinants of the Timeliness of Financial Reporting: Empirical Evidence From Turkey’, *Hacettepe University Journal of Economics and Administrative Sciences*, 37(2), pp. 365–386. Available at: <https://doi.org/10.17065/huniibf.399838>.

Ujung, J., Delilah and Putri, arie pratania (2022) ‘faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur’, *akuntansi dewantara*, 6(1).

Ulfah, M. and Widyartati, P. (2020) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018’, *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), pp. 96–108.

Zebua, A., Gultom, S. and Yohannes (2020) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*, 6(1), pp. 88–101.